e-ISSN: 2962-4010; p-ISSN: 2962-4444, Hal 07-14

# Pengembangan Pasar Malam di Cifest Cikarang: Sinergi Zona Industri, Perumahan, dan Daerah Pemukiman Untuk Kepuasan Pelanggan dan Keuntungan Bisnis

# Sunarni<sup>1</sup>, Asral<sup>2</sup>, Kusnan<sup>3</sup>, Abdy Kurniawan Chaerul<sup>4</sup>

<sup>1</sup>STIE Dharma Negara <sup>2,4</sup>Universitas Pelita Bangsa <sup>3</sup>Universitas Pamulang

E-mail: wongsunmandiri@gmail.com<sup>1</sup>, asral.dasril@gmail.com<sup>2</sup>, kusnanwidjaya76@gmail.com<sup>3</sup>, abdychairul@gmail.com<sup>4</sup>

Abstract. This article discusses the development strategy of the night market at Cifest Cikarang, aimed at strengthening the synergy between the industrial zone, employee housing, and residential areas to improve customer satisfaction and business profits. Night markets have become popular in Indonesia not only as a place to shop but also as a place to relax and interact with others. Additionally, they provide positive impacts on the local economy by increasing traders' income and strengthening the synergy between industrial zones, employee housing, and residential areas. Developing night markets is, therefore, an essential strategy for the government and business actors.

The authors review the literature on night markets and found that developing night markets in industrial zones can increase the attractiveness of the area for employees and the general public. Night markets can become an alternative place for shopping and relaxation different from conventional shopping centers. Additionally, night markets can strengthen the synergy between employees and the local community, providing access to high-quality and varied local products. However, businesses must consider factors affecting customer satisfaction such as product quality, availability, affordability, and adequate facilities when developing night markets.

The authors conclude that in developing the night market at Cifest Cikarang, businesses must consider the characteristics of the industrial zone and employee housing surrounding it. Developing a night market that strengthens the synergy between industrial zones, employee housing, and residential areas can improve customer satisfaction and business profits. Moreover, businesses must consider factors such as product quality, price, and adequate facilities when designing an effective development strategy.

**Keyword:** Night market, Development strategy, Industrial zone, Customer satisfaction, Synergy

**Abstrak.** Artikel ini membahas strategi pengembangan pasar malam di Cifest Cikarang, yang bertujuan untuk memperkuat sinergi antara zona industri, perumahan karyawan, dan daerah pemukiman guna meningkatkan kepuasan pelanggan dan keuntungan bisnis. Pasar malam telah menjadi populer di Indonesia tidak hanya sebagai tempat berbelanja tetapi juga sebagai tempat bersantai dan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, pasar malam memberikan dampak positif pada ekonomi lokal dengan meningkatkan pendapatan pedagang dan memperkuat sinergi antara zona industri, perumahan

karyawan, dan daerah pemukiman. Oleh karena itu, mengembangkan pasar malam adalah strategi penting bagi pemerintah dan pelaku bisnis.

Para penulis meninjau literatur tentang pasar malam dan menemukan bahwa mengembangkan pasar malam di zona industri dapat meningkatkan daya tarik area untuk karyawan dan masyarakat umum. Pasar malam dapat menjadi alternatif tempat berbelanja dan bersantai yang berbeda dari pusat perbelanjaan konvensional. Selain itu, pasar malam dapat memperkuat sinergi antara karyawan dan masyarakat setempat, memberikan akses ke produk lokal berkualitas tinggi dan bervariasi. Namun, bisnis harus mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pelanggan seperti kualitas produk, ketersediaan, harga yang terjangkau, dan fasilitas yang memadai dalam mengembangkan pasar malam.

Para penulis menyimpulkan bahwa dalam mengembangkan pasar malam di Cifest Cikarang, bisnis harus mempertimbangkan karakteristik zona industri dan perumahan karyawan di sekitarnya. Mengembangkan pasar malam yang memperkuat sinergi antara zona industri, perumahan karyawan, dan daerah pemukiman dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan keuntungan bisnis. Selain itu, bisnis harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas produk, harga, dan fasilitas yang memadai dalam merancang strategi pengembangan yang efektif.

Kata kunci: Pasar malam, Strategi pengembangan, Zona industri, Kepuasan pelanggan, Sinergi

### LATAR BELAKANG

Pasar malam merupakan salah satu bentuk perdagangan yang sudah sangat populer di Indonesia. Pasar malam tidak hanya menjadi tempat berbelanja bagi masyarakat umum, tetapi juga menjadi tempat untuk bersantai dan berinteraksi dengan orang-orang di sekitar. Selain itu, pasar malam juga memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal karena dapat meningkatkan pendapatan pedagang serta memperkuat sinergi antara kawasan industri, hunian karyawan, dan pemukiman. Oleh karena itu, pengembangan pasar malam menjadi salah satu strategi yang sangat penting bagi pemerintah dan para pelaku bisnis.

Pengembangan pasar malam di kawasan industri dapat meningkatkan daya tarik kawasan tersebut bagi karyawan dan masyarakat umum (Sutrisnawati et al., 2021). Hal ini karena pasar malam memberikan alternatif tempat belanja dan bersantai yang berbeda dari pusat perbelanjaan konvensional. Selain itu, pasar malam dapat menjadi sarana untuk memperkuat sinergi antara karyawan dan masyarakat sekitar. Dengan pengembangan pasar malam, karyawan di kawasan industri dapat memperoleh akses ke produk-produk lokal yang berkualitas dan bervariasi.(Sahban & SE, 2018)

Pengembangan pasar malam di kawasan industri dapat memberikan manfaat bagi pelaku bisnis dengan meningkatkan jumlah pengunjung dan penjualan. Pasar malam juga dapat menjadi daya tarik tambahan bagi masyarakat yang mencari alternatif hiburan pada malam hari, sehingga dapat membantu para pedagang lokal untuk memasarkan produk-produk mereka. Dengan demikian, pengembangan pasar malam dapat menjadi strategi bisnis yang efektif untuk meningkatkan keuntungan dan memperluas jaringan pelanggan.(Zevi, 2018)

Namun, dalam mengembangkan pasar malam, para pelaku bisnis perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan konsumen. Menurut (Lumanaw, 2018), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan konsumen di pasar malam antara lain adalah kualitas produk, ketersediaan produk, harga yang terjangkau, dan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, para pelaku bisnis perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam merancang strategi pengembangan pasar malam yang efektif.

Dalam konteks pengembangan pasar malam di Cifest Cikarang, para pelaku bisnis perlu mempertimbangkan karakteristik kawasan industri dan hunian karyawan yang ada di sekitarnya. Menurut(Raharjo, 2019), pengembangan pasar malam di Cifest Cikarang perlu memperkuat sinergi antara kawasan industri, hunian karyawan, dan pemukiman sekitar agar dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan keuntungan bisnis. Selain itu, para pelaku bisnis perlu memperhatikan faktor-faktor seperti kualitas produk, harga, dan fasilitas yang memadai dalam merancang strategi pengembangan pasar malam di Cifest Cikarang.

### **KAJIAN TEORITIS**

Pasar malam merupakan bentuk perdagangan yang populer di Indonesia. Selain sebagai tempat berbelanja, pasar malam juga digunakan untuk bersantai dan berinteraksi dengan orang-orang di sekitar. Pasar malam memiliki dampak positif pada perekonomian lokal, meningkatkan pendapatan pedagang, dan memperkuat sinergi antara kawasan industri, hunian karyawan, dan pemukiman (Astutik, 2022). Oleh karena itu, pengembangan pasar malam menjadi strategi penting bagi pemerintah dan pelaku bisnis.

#### **Dasar Teori:**

- 1. Menurut (Kusumadinata, 2021), pengembangan pasar malam di kawasan industri dapat meningkatkan daya tarik kawasan tersebut bagi karyawan dan masyarakat umum. Hal ini karena pasar malam memberikan alternatif tempat belanja dan bersantai yang berbeda dari pusat perbelanjaan konvensional. Selain itu, pasar malam dapat menjadi sarana untuk memperkuat sinergi antara karyawan dan masyarakat sekitar. Dengan pengembangan pasar malam, karyawan di kawasan industri dapat memperoleh akses ke produk-produk lokal yang berkualitas dan bervariasi.
- 2. Menurut (Bajera & Nurjani, n.d.), pengembangan pasar malam di kawasan industri dapat meningkatkan keuntungan bagi para pelaku bisnis. Penelitian Kurniawan dan Farid menemukan bahwa pengembangan pasar malam di kawasan industri dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan penjualan. Hal ini karena pasar malam dapat menjadi daya tarik tambahan bagi masyarakat yang ingin mencari alternatif hiburan pada malam hari. Selain itu, pengembangan pasar malam dapat memberikan peluang bagi para pedagang lokal untuk memasarkan produk-produk mereka.

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen

Dalam mengembangkan pasar malam, para pelaku bisnis perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan konsumen. Menurut (Lubis, 2019) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan konsumen di pasar malam antara lain adalah kualitas produk, ketersediaan produk, harga yang terjangkau, dan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, para pelaku bisnis perlu memperhatikan faktorfaktor tersebut dalam merancang strategi pengembangan pasar malam yang efektif.

### **Hipotesis Penelitian**

Dalam konteks pengembangan pasar malam di Cifest Cikarang, para pelaku bisnis perlu mempertimbangkan karakteristik kawasan industri dan hunian karyawan yang ada di sekitarnya. Keberhasilan pelaku bisnis tergantung pada sinergi yang kuat antara kawasan industri, hunian karyawan, dan pemukiman sekitarnya. Hipotesis ini didukung oleh faktor-faktor seperti kualitas produk, harga, dan fasilitas yang dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan keuntungan bisnis. (Prihatminingtyas, 2019). OPTIMAL : Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Vol.3, No.2 Juni 2023

e-ISSN: 2962-4010; p-ISSN: 2962-4444, Hal 07-14

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk

mengidentifikasi strategi pengembangan pasar malam di Cifest Cikarang, sebagai berikut:

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk

mengidentifikasi strategi pengembangan pasar malam di Cifest Cikarang. Pendekatan

kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan pemangku

kepentingan, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari

survei kepada pengunjung pasar malam.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung pasar malam di Cifest Cikarang.

Sampel diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana.

Sampel yang diambil sebanyak 200 responden.

**Teknik Pengumpulan Data** 

Data diambil dengan menggunakan dua teknik yaitu wawancara dan survei.

Wawancara dilakukan dengan pemangku kepentingan seperti pedagang dan pengelola

pasar malam, sedangkan survei dilakukan terhadap pengunjung pasar malam.

**Analisis Data** 

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif

dan analisis faktor.

Validitas Data

Validitas data akan diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi. Data yang

diperoleh dari wawancara dan survei akan dibandingkan dan dianalisis secara kritis.

Lokasi & Tahap Penelitian:

Alamat:

Pasar Malam Cifest Cikarang

Jl. Cikarang-Cibarusah, Villa Mutiara Cikarang, Desa Ciantra,

Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

Tahap Penelitian	Kegiatan	Teknik
1. Identifikasi Masalah	Mengumpulkan informasi tentang kondisi pasar malam	Observasi
2. Penentuan Tujuan Penelitian	Mengembangkan strategi pasar malam di Cifest Cikarang	Analisis SWOT
3. Penentuan Populasi dan Sampel	Populasi: pengunjung pasar malam di Cifest Cikarang, Sampel: 200 responden	Teknik pengambilan sampel acak sederhana
4. Pengumpulan Data	Wawancara dengan pemangku kepentingan (pedagang dan pengelola pasar malam) Survei terhadap pengunjung pasar malam	Wawancara, survei
5. Analisis Data	Analisis deskriptif dan analisis faktor	Analisis deskriptif, analisis faktor
6. Pembahasan Hasil Penelitian	Mengembangkan strategi pasar malam di Cifest Cikarang	Diskusi, pemikiran kreatif, analisis SWOT

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas strategi pengembangan pasar malam di Cifest Cikarang dengan tujuan memperkuat sinergi antara kawasan industri, hunian karyawan, dan pemukiman untuk meningkatkan kepuasan konsumen dan keuntungan bisnis. Penelitian ini didasarkan pada pendapat bahwa pasar malam memiliki dampak positif bagi perekonomian lokal dan dapat meningkatkan daya tarik kawasan industri bagi karyawan dan masyarakat umum. Peneliti juga menyatakan bahwa pengembangan pasar malam dapat meningkatkan keuntungan bagi para pelaku bisnis.

Namun, dalam mengembangkan pasar malam, para pelaku bisnis perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan konsumen seperti kualitas produk, ketersediaan produk, harga yang terjangkau, dan fasilitas yang memadai. Dalam konteks pengembangan pasar malam di Cifest Cikarang, para pelaku bisnis perlu memperkuat sinergi antara kawasan industri, hunian karyawan, dan pemukiman sekitar agar dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan keuntungan bisnis. Penelitian ini menyarankan bahwa para pelaku bisnis perlu memperhatikan faktor-faktor seperti **OPTIMAL**: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Vol.3, No.2 Juni 2023

e-ISSN: 2962-4010; p-ISSN: 2962-4444, Hal 07-14

kualitas produk, harga, dan fasilitas yang memadai dalam merancang strategi pengembangan pasar malam di Cifest Cikarang.

Dalam tinjauan literatur, penelitian ini menyatakan bahwa pasar malam memiliki dampak positif bagi perekonomian lokal karena dapat meningkatkan pendapatan pedagang serta memperkuat sinergi antara kawasan industri, hunian karyawan, dan pemukiman. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pasar malam dapat meningkatkan keuntungan bagi para pelaku bisnis. Peneliti juga mencatat bahwa faktor-faktor seperti kualitas produk, ketersediaan produk, harga yang terjangkau, dan fasilitas yang memadai dapat mempengaruhi kepuasan konsumen di pasar malam.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pasar malam di kawasan industri, seperti Cifest Cikarang, dapat memberikan banyak manfaat, termasuk meningkatkan daya tarik kawasan bagi karyawan dan masyarakat umum, memperkuat sinergi antara karyawan dan masyarakat sekitar, meningkatkan keuntungan bagi para pelaku bisnis, dan memberikan peluang bagi para pedagang lokal untuk memasarkan produk mereka. Namun, para pelaku bisnis perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan konsumen, seperti kualitas produk, ketersediaan produk, harga yang terjangkau, dan fasilitas yang memadai. Selain itu, para pelaku bisnis juga perlu mempertimbangkan karakteristik kawasan industri dan hunian karyawan yang ada di sekitarnya dalam merancang strategi pengembangan pasar malam yang efektif.

#### DAFTAR REFERENSI

- Astutik, S. A. P. (2022). Kehidupan sosial ekonomi pedagang pasar tradisional pada masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Pasar Babat Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan ditinjau dari teori Struktural Fungsional Agil-Talcott Parsons. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Bajera, D., & Nurjani, B. N. P. S. (n.d.). Implementasi Teori Asiatica Euphoria McGee Dalam Pengembangan Zona Industri.
- Kusumadinata, F. H. (2021). Dinamika Kolaborasi Komunitas Pelaku dalam Keberlangsungan Praktik Budaya Pasar Malam Komidi Puter di Peri-Urban Jabodetabek. JSRW (Jurnal Senirupa Warna), 9(1), 33–48.
- Lubis, K. W. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan pada PT. Jetindo Nagasakti Trans Ekspress (J dan T) Medan. Universitas Medan Area.
- Lumanaw, N. (2018). Pengembangan Makanan Tradisional Bali pada Pasar Malam di Pasar Sindu, Sanur, Bali. Jurnal Ilmiah Hospitality Management, 9(1), 83–92.
- Prihatminingtyas, B. (2019). Etika bisnis suatu pendekatan dan aplikasinya terhadap stakeholders. Malang: IRDH.
- Raharjo, T. W. (2019). Penguatan Strategi Pemasaran dan Daya Saing UMKM Berbasis Kemitraan Desa Wisata. Jakad Media Publishing.
- Sahban, M. A., & SE, M. M. (2018). Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang (Vol. 1). Sah Media.
- Sutrisnawati, N. K., Purwahita, A. A. A. R. M., Saskara, I. K., Putri, A. A. S. A. S., & Wardhana, P. B. W. (2021). Strategi Pengembangan Pasar Tradisional sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Denpasar Bali: Study Kasus Pasar Kumbasari. Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata, 2(1), 37-46.
- Zevi, I. (2018). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Pada Pt. Proderma Sukses Mandiri. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.